

## **BAB III**

### **GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Dan Kondisi Geografis Desa Kotanegara**

Desa Kotanegara adalah bagian dari 19 (Sembilan belas) desa yang berlokasi di kecamatan Madang suku II, yakni 332 (tiga ratus tiga puluh dua) di kabupaten Oku Timur, dan merupakan desa tertua di Madang Suku II, dulunya bernama Kutanegara. Asal muasal nama desa tersebut adalah desa Kutanegara karena dulunya desa ini dijajah oleh Belanda sehingga masyarakat disana memakai pagar-pegar bambu atau *kuta*<sup>1</sup> untuk melindungi rumah-rumah masyarakat desa kotanegara. Desa ini dijuluki Serambi Mekkah karena di dalam desa itu terdapat kyai-kyai, diantaranya : H. Zubair, H. Mansuri, H. Asan Bastari. Seiring berjalannya waktu penyebutan nama desa tersebut berubah menjadi Kotanegara, desa ini ada sejak tahun 1903 dan merupakan induk dari semua desa-desa yang ada di Madang Suku II. Penyebutan desa pada zaman dahulu disebut marga. Pada awal desa Kotanegara berdiri itu dipimpin oleh Pasirah atau Camat di zaman sekarang, jadi semua urusan desa diserahkan atau dilimpahkan ke Pasirah.<sup>2</sup>

Desa Kotanegara dibentuk dengan dasar hukum pada tahun 1974 pembentukan melalui Transmigrasi. Desa kotanegara ini berada di tengah-tengah

---

<sup>1</sup> Kuta adalah penyebutan untuk pagar-pegar yang terbuat dari bambu yang terdapat di rumah-rumah masyarakat desa Kotanegara.

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan tokoh adat Desa Kotanegara

pada wilayah kecamatan Madang suku II yang berbatasan dengan wilayah kecamatan Madang suku I .

Desa Kotanegara secara geografis terletak di dataran rendah dan berdekatan dengan sungai Komerling. Hingga jarak kisaran 1 Km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan yang ada di Martapura, letaknya strategis dengan luas wilayah 600 Km<sup>2</sup> dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Mendayun

Sebelah Selatan : Desa Kotanegara Timur

Sebelah Barat : Desa Surabaya

Sebelah Timur : Desa Jaruju

Jarak tempuh Desa Kotanegara dari Ibu Kota Kabupaten ialah 102 Km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Provinsi juga 102 Km dengan waktu tempuh kurang lebih mencapai 3 jam jika dengan akses jalan tol. Tapi jika melalui jalan biasa akan mencapai 6 jam.

Desa Kecamatan Madang Suku II pada tahun 2020 ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2.122 jiwa yang terdiri dari 633 KK, jumlah penduduknya di deskripsikan berjumlah 1.039 penduduk laki-laki dan 1.083 penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Dengan jumlah usia 0-15 berjumlah 746 orang, usia 15-65 berjumlah 1.202 orang, dan usia 65 keatas berjumlah 174 orang.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Arsip Desa Kotanegara tahun 2020

## **B. Kondisi Demografi**

Penduduk Desa Kotanegara apabila dijumlahkan menurut jenis penganut agama, tingkat pendidikan, usia, kelamin, serta penganut agama. Berikut deskripsi dari demografi Desa Kotanegara yaitu:

### **1. Penduduk menurut jenis kelamin**

Jumlah penduduk desa Kotanegara menurut jenis kelamin bisa diketahui sebagai berikut<sup>4</sup>:

**Table 1**

**Jumlah penduduk menurut jenis kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Orang</b>
1	Laki-laki	1.039
2	Perempuan	1.083
	<b>Jumlah</b>	<b>2.122</b>

---

<sup>4</sup> Monografi Desa Kotanegara tahun 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sejumlah 1.039 jiwa penduduk desa Kotanegara jenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya adalah jenis kelamin perempuan,.

## **2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

**Table 2**

### **Jumlah Penduduk Menurut Usia**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
1	0-15	746 orang
2	15-65	1.202 orang
3	65 keatas	174 orang
	Jumlah	2.122 orang

Berdasarkan table di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penduduk desa Kotanegara rata-rata usia 15-65 tahun, maka dari hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa penduduknya berpotensi baik dalam pengembangannya.

## **3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Berikut ini deskripsi penduduk desa Kotanegara menurut tingkat pendidikan bisa diuraikan dalam tabel 3 yaitu<sup>5</sup>:

**Tabel 3**

**Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Taman kanak-kanak	72
2	SD (Sekolah Dasar)	200
3	SMP	100
4	SMA	58
5	Akademi/DI-D3	4
6	Sarjana	20
	Jumlah	454

Dari data tabel di atas sedikitnya masyarakat desa Kotanegara yang berpendidikan tinggi sampai tingkat universitas. Akan tetapi apabila jumlah

---

<sup>5</sup> Monografi Desa Kotanegara tahun 2020

penduduk dilihat kualitas pendidikan di desa misalkan minimnya sarana pendukung serta tingkat kemauan yang sangat kurang pada masyarakat, serta ekonomi yang kurang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**Tabel 4**

**Lembaga pendidikan di desa Kotanegara**

<b>No.</b>	<b>Lembaga Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	TK (Taman Kanak-kanak)	1
2	SD (Sekolah Dasar)	1
3	MTs (Madrasah Tsanawiyah)	1
4	SMA (sekolah Menengah Atas)	1

Berdasarkan tabel dapat di ambil kesimpulan di atas bahwa, lembaga pendidikan di desa Kotanegara sudah cukup lengkap, hanya saja untuk perguruan tinggi yang belum ada, untuk menuju ke perguruan tinggi membutuhkan waktu tempuh 1,5 jam dari desa Kotanegara.

**C. Kondisi Ekonomi Desa Kotanegara**

Deskripsi jumlah penduduk berdasarkan kondisi ekonomi pada masyarakat desa Kotanegara adalah sebagai berikut<sup>6</sup>:

**Tabel 5**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian**

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	85 %
2	Pedagang/ Wirausaha	10%
3	PNS (Pegawai Negeri Sipil)	5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

Maka dapat di ambil kesimpulan dari table diatas bahwa masyarakat desa Kotanegara bermata pencaharian sebagai petani, karena sejak zaman dahulu memang masih banyak sekali lahan kosong sehingga mereka menanam lahan itu dengan padi. Baru- baruini saja yang lahan pertanian diubah atau dibangun rumah-rumah warga. Walaupun demikian, tidak mengurangi lahan-lahan pertanian masyarakat karena wilayah pertanian di desa tersebut sangatlah luas, dan fokus mata pencaharian masyarakat hanya itu. Di desa Kotanegara mendapatkan keuntungan dari tanaman padi mereka sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Keuntungan masyarakat pun beragam, sesuai dengan luas lahan yang mereka

---

<sup>6</sup> Profil desa Kotanegara tahun 2020

punya, ada yang sekali panen itu mendapatkan keuntungan kurang leboh 10 jutaan, karena itulah jika dalam setahun masyarakat dapat mendapatkan hasil tiga kali dalam satu tahun maka keuntungan mereka yang sangat banyak. Sehingga sampai saat ini mata pencaharian sebagai petani merupakan profesi terbanyak di desa Kotanegara.

#### **D. Kondisi Sosial Dan Budaya**

##### **1. Etnis atau suku**

Desa Kotanegara merupakan wilayah yang ada di salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatra Selatan. Masyarakat desa Kotanegara mayoritas bersuku budaya Komerling. Hal ini di karenakan desa ini terbentuk disebabkan karena banyaknya orang yang berasal dari Komerling mendiami dan menetap di daerah tersebut. Melihat bahwasanya masyarakat desa Kotanegara berasal dari suku Komerling, maka seluruh hal yang terletak di desa Kotanegara bermula dari seni, dan adat istiadat yaitu Komerling.

##### **2. Seni Budaya**

Seni budaya ialah hasil cipta masyarakat etnis Komerling, karsa dan karya yang telah ada sejak dulu hingga saat ini tetap di jaga lestarinya di dalam kehidupan masyarakat komering. Komerling sangatlah kental dengan seni budaya yang dipunyainya dibuktikan dengan mebudidayanya seni budaya dalam kehidupan mereka, melihat bahwa mayoritas masyarakat Kotanegara merupakan suku



Komerling sehingga seni budaya yang masih di laksanakan di desa Kotanegara berupa : *pencak silat, pisaan (batang hari Sembilan), katipung.*

*Pencak silat* adalah salah satu jenis seni budaya yang ada di desa Kotanegara, yang kebudayaannya di lestarikan biasanya ada di acara pernikahan ketika pengantin datang maka aksi pertunjukan pencak silat yang selalu digunakan dan ditampilkan pada masyarakat komering.

*Pisaan atau batang hari Sembilan* merupakan salah satu kesenian yang menampilkan nyanyian atau lagu bernada sedih berbahasa Komerling, sehingga penonton yang mendengar pun terkadang terbawa suasana yang di bawakan sehingga terkadang sampai menangis. Piasan ini mengandung kesedihan dan kebahagiaan sehingga seperti alunan nasehat pada kehidupan etnis budaya komering.

*Katipung* merupakan kesenian yang dilakukan orang banyak atau team yang memegang alat katipung kecil dan besar biasanya kesenian ini ada di acara pernikahan untuk mengiringi perjalanan pengantin menuju pelaminan.

### **3. Ritual Budaya**

Masyarakat desa Kotanegara memiliki kebudayaan yang beragam yang mereka ciptakan sendiri seperti : *Bulangi*<sup>7</sup>, *mumpung*<sup>8</sup>, dan *buantak nyawak*<sup>9</sup>.

Masyarakat desa Kotanegara merupakan masyarakat yang gemar melakukan kegiatan-kegiatan budaya warisan nenek moyang sebagaimana yang disebutkan diatas, meskipun begitu ritual budaya yang dijalankan oleh masyarakat setempat sekarang ini telah terjadi banyak sekali perbedaan dan perubahan dengan ritual yang dulu. Bahkan di masa- masa sekarang ritual bulangi itu sudah jarang dilakukan.

## **E. Kondisi Agama**

---

<sup>7</sup> *Bulangi* adalah ritual yang dilakukan setahun sekali yang dilakukan oleh juru kunci adat setempat di pinggir sungai komering, kepercayaan masyarakat bulangi dapat menjauhkan dari bala dan musibah

<sup>8</sup> *Mumpung* adalah kegiatan seperti iuran masyarakat atau para undangan yang dilakukan oleh pihak keluarga calon pengantin laki-laki dalam suku adat komering, dalam acara ini terdapat kegiatan memberikan uang kepada pihak keluarga dan dilanjutkan dengan makan dan minum, diakhir acara akan dibacakan berapa hasil uang yang didapat pada malam pumpungan itu.

<sup>9</sup> *Buantak Nyawak* adalah salah satu ritual yang dilakukan oleh pengantin adat Komerling, yakni pihak keluarga laki-laki dalam semua keluarga nya harus memberikan atau memakaikan perhiasan, pakaian, make up dan lain lain pada pengantin perempuan, setelah semua dipakaikan atau dikenakan tidak lama kemudian harus dilepas dan dikembalikan lagi pada pihak keluarga laki-laki, budaya atau ritual ini dilakukan terus menerus sampai saat ini.

Agama Islam berkembang baik dalam etnis suku Komerling hal ini dapat dilihat dari segi penganutnya yang mayoritas beragama Islam dan di buktikan dari segi tempat beribadah yakni masjid dan mushola yang ada di setiap desa yang suku Komerling.

Selain itu kelangsungan hidup di desa Kotanegara pula mengungkapkan bahwa unsur Islam di pegang teguh oleh warga desa, hal tersebut dibuktikan dari adanya kegiatan-kegiatan keislaman yang di gelar oleh warga desa misal kegiatan istighosah, tahlilan, pengajian anak-anak, dan lain sebagainya yang membudidaya pada masyarakat suku Komerling.

*Istighosah* merupakan kegiatan pengajian yang dilakukan secara rutin dalam seminggu sekali tepatnya pada hari jumat pukul 13.30 sampai Ashar. Kegiatan ini di lakukan secara bergilir dan disesuaikan dengan undian. Istighosah ini di lakukan oleh warga desa terkhusus kaum perempuan, acara ini biasanya di pimpin oleh salah satu tokoh Agama desa. Penyelenggaraan aktivitas pengajian istighosah ini bertujuan untuk mendo'akan keluarga yang telah meninggal selain itu juga saling mempererat tali persaudaraan dengan menjunjung tinggi nilai Islami.

*Tahlilan* merupakan suatu kegiatan yang biasanya diadakan apabila ada orang yang meninggal. Pada aktivitas seperti tahlilan ini biasanya melakukan pembacaan surat *Yasin* dan bacaan *Tahlil* sebagaimana yang tertera didalam buku panduan Tahlil dan Yasin.

Kemudian adanya pengajian anak-anak yang diririkan seperti TPA ( taman pendidikan anak-anak), kegiatan ini dilakukan guna mengedukasi atau

mengajarkan kepada anak-anak baca tulis Al-Qur'an dan menghafalkan Al-Qur'an sehingga anak-anak mampu menguasai Islam yang *kaffah*, kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari biasanya dari pagi untuk anak-anak yang masih belajar Iqro', dan dzuhur waktunya anak-anak yang telah lancar membaca Al-Qur'an

Merujuk kepada pola keberagaman di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat desa Kotanegara ialah masyarakat yang menjunjung tinggi Agama Islam.